



ABSTRAK

REPRESENTASI KERJA KERAS DAN HARAPAN DALAM VIDEO KLIP “KITA USAHAKAN LAGI” (PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Aqilla Fi Ahsani Taqwm
5211711186

Penelitian ini membahas bagaimana nilai kerja keras dan harapan ditampilkan dan direpresentasikan dalam video klip “*Kita Usahakan Lagi*” karya Batas Senja dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Latar belakang penelitian ini yaitu dari pandangan bahwa video klip masa kini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga media untuk menyampaikan pesan sosial dan budaya. Kajian teori yang digunakan mencakup konsep representasi dari Stuart Hall, teori *grit* dari Angela Duckworth tentang ketekunan dan semangat juang, teori harapan dari Snyder, serta semiotika Roland Barthes yang menyoroti tiga lapisan makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap video klip dan dokumentasi setiap adegan yang memiliki makna simbolik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video klip ini menggambarkan kerja keras lewat aktivitas keseharian, usaha mencari nafkah, serta dukungan dalam keluarga. Sementara itu, harapan tampak melalui sikap sabar, doa, dan keyakinan bahwa waktu akan membawa hasil terbaik. Pada level mitos, video ini merefleksikan pandangan masyarakat Indonesia bahwa keberhasilan lahir dari kerja keras yang disertai doa dan restu keluarga. Kesimpulannya, video klip “*Kita Usahakan Lagi*” menjadi cerminan budaya optimis dan religius yang lekat dengan karakter masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: representasi, kerja keras, harapan, semiotika Roland Barthes, video klip

ABSTRACT

REPRESENTATION OF HARD WORK AND HOPE IN THE VIDEO CLIP "WE'LL TRY AGAIN" (ROLAND BARTHES' SEMIOTIC APPROACH)

Aqilla Fi Ahsani Taqwim
5211711186

This study examines how the values of hard work and hope are displayed and represented in Batas Senja's music video "Kita Usahakan Lagi" (We Try Again), using Roland Barthes's semiotic analysis. The background of this research is the view that today's music videos are not only entertainment but also a medium for conveying social and cultural messages. The theoretical analysis used includes Stuart Hall's concept of representation, Angela Duckworth's grit theory of perseverance and fighting spirit, Snyder's theory of hope, and Roland Barthes's semiotics, which highlights three layers of meaning: denotation, connotation, and myth. This study employed a qualitative method with a constructivist paradigm. Data were collected through direct observation of the music video and documentation of each scene that had symbolic meaning. The results show that the music video depicts hard work through daily activities, earning a living, and family support. Meanwhile, hope is evident through patience, prayer, and the belief that time will bring the best results. At the mythical level, this video reflects the Indonesian view that success comes from hard work accompanied by prayer and family blessings. In conclusion, the video clip "Kita Usahakan Lagi" reflects the optimistic and religious culture inherent in Indonesian society.

Keywords: *representation, hard work, hope, Roland Barthes' semiotics, video clip*